

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE PAP SMEAR PADA KARYAWATI DI RUMAH SAKIT SEMEN PADANG TAHUN 2017**

**Yepni Nensi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Padang**

**ABSTRACT**

*Existence of detection method early in the form of Pap Smear simply not in line with reality where case number of cervix cancer still enough heights and most of cervix cancer case found is in the form of continuation stadium. Inspection of this Pap Smear still many experiencing resistance one of them is from the angle of human resource. Purpose of this research is to know factors relating to execution of detection early cervix cancer with method Pap Smear at workingwoman in hospital Semen Padang the year 2017.*

*Research type applied is analytic descriptive with design cross sectional study executed in hospital Semen Padang in August 2017. Population in this research is all workingwoman RS Semen Padang which married. Entirety of workingwoman fulfilling this criterion is 58, all populations is made research subject. Data collecting in enquette in the form of primary data with data processing stages; steps edit, coding, entry, tabulating and cleaning. Analysis univariat is done with descriptive statistic in the form of distribusi frequency and percentage, while analysing bivariate is done with test chi-square with level of meaning  $\alpha = 0,05$ .*

*Result of this research got 20,7% less knowledgeable workingwoman, 56,9% workingwoman acts negativity, 53,4% workingwoman has negative motivation, 60,3% workingwoman have never executed detection early cervix cancer with method Pap Smear, there is the relation of level of knowledge and motivation of workingwoman about execution of detection early cervix cancer with method Pap Smear, there is no relation between position of workingwoman about execution of detection early cervix cancer with method Pap Smear in hospital Semen Padang the year 2017.*

*This research indicates that knowledge and motivation there is relationship with execution of detection early cervix cancer with method pap smear, while position there is no relationship with execution of detection early cervix cancer with method pap smear. Expected to health officer to be more defins inspection of menyebarluasan information about execution of detection early cervix cancer with method pap smear.*

*Reading List : 20 (2010-2016)*

**Keyword** : Knowledge, position, motivation and execution of detection early cancer serviks with method pap smear

**LATAR BELAKANG**

Keberhasilan pembangunan dengan bertambahnya usia harapan hidup dan perkembangan industri menyebabkan manusia makin menghadapi kemung kinan keganasan. Salah satu keganasan yang dapat menyebabkan kematian wanita adalah Kanker mulut rahim (kanker serviks). Dalam empat dekade terakhir kejadian dan kematian akibat kanker serviks menurun lebih kurang 70% bila penyakit prakanker diobati sedini mungkin angka penyembuhan mencapai 80-90%. Keberhasilan ini antara lain disebabkan program penapisan dengan tes *Pap Smear* (Yuni, 2010).

*Pap smear* adalah suatu tes yang aman dan murah dan telah dipakai bertahun-tahun lamanya untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang terjadi pada sel-sel epitel serviks. Menurut WHO di Indonesia penggunaan metode deteksi dini kanker serviks menggunakan *Pap smear* masih kecil cakupannya yaitu hanya 5% dari jumlah perempuan di Indonesisa. Menurut Laila

Nuranna, idealnya cakupan skrining untuk kanker serviks adalah sekitar 80% (Andrijono, 2015).

Sarana pencegahan dan deteksi dini kanker serviks yang seharusnya dilakukan oleh setiap wanita. Pada umur berapapun dalam usia subur, telah berhubungan seks lebih dari satu tahun, ada atau tidaknya cairan vagina yang mencurigakan, perlu dilakukan pemeriksaan *Pap smear*. Dengan demikian pengobatan terhadap adanya kelainan dapat segera dilakukan. Pemeriksaan ini harus dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali sampai dengan umur kurang lebih 65 tahun (Yuni, 2010).

Adanya metoda deteksi dini berupa *Pap Smear* ternyata tidak sejalan dengan kenyataan dimana angka kejadian kanker serviks masih cukup tinggi dan sebagian besar kasus kanker serviks yang ditemukan adalah berupa stadium lanjut. Pemeriksaan *Pap Smear* ini masih banyak mengalami hambatan salah satunya dari segi sumber daya manusia.

Kemauan seseorang untuk melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di pengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor prilaku dan non prilaku. Prilaku di bentuk oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni pengetahuan, persepsi, sikap, motivasi, perhatian, keinginan, dan niat. dan faktor eksternal antara lain sosial, budaya, ekonomi dan politik (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian Suni Harti (2010) dengan uji statistik menunjukkan  $p$  adalah 0,125 dimana  $p > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan responden dengan pemeriksaan *Pap Smear* dimana didapatkan (23,1%) responden berpengetahuan kurang, dan tidak ada hubungan sikap responden terhadap pemeriksaan *Pap Smear* dengan  $p > 0,05$  yaitu 0,261 dimana ditemukan (50%) responden bersikap negatif sedangkan adanya hubungan motivasi dengan pemeriksaan *Pap Smear* dimana didapatkan (51,1%) responden memiliki motivasi yang negatif. Sedangkan penelitian Mutiara (2008) mengemukakan adanya hubungan antara sikap responden dengan pemeriksaan *Pap Smear* ( $p < 0,05$ ). Linda (2010) mengemukakan tidak ada hubungan motivasi responden dengan pemeriksaan *Pap Smear* pada WUS dengan nilai  $p > 0,05$ .

Berdasarkan hasil survey awal peneliti, pada tanggal 10 Juni 2016 didapatkan dari 58 orang karyawan yang sudah menikah hanya 19 orang yang melakukan *Pap Smear*, 4 orang yang rutin *Pap smear* setiap tahunnya, 4 orang yang melakukan *Pap smear* 3 tahun sekali, dan 11 orang baru satu kali melakukan *Pap smear*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti telah melakukan penelitian tentang “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* pada karyawan di rumah sakit Semen Padang tahun 2017”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel (Hidayat, 2008), dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Independen (Pengetahuan, sikap dan motivasi) dan variabel Dependen (Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* pada karyawan di rumah sakit Semen Padang tahun 2017.

Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan RS Semen Padang yang sudah menikah. Keseluruhan karyawan yang memenuhi kriteria ini adalah 58 orang dan seluruhnya dijadikan sampel.

**HASIL PENELITIAN****Analisa Univariat****Tabel.1** Tingkat Pengetahuan Tentang Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode *Pap Smear*

No.	Tingkat Pengetahuan	f
1.	Kurang	12
2.	Baik	46
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian kecil (20,7%) karyawati berpendidikan kurang tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017.

**Tabel 2.** Sikap Tentang Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode *Pap Smear*

No.	Sikap	f	%
1.	Negatif	33	56,9
2.	Positif	25	43,1
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas terlihat lebih dari separoh (56,9%) karyawati bersikap negatif tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017

**Tabel 3.** Motivasi Tentang Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode *Pap Smear*

No.	Motivasi	f	%
1.	Negatif	31	53,4
2.	Positif	27	46,6
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas terlihat bahwa lebih dari separoh (53,4%) karyawati memiliki motivasi yang negatif tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017.

**Tabel 4.** Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode *Pap Smear*

No.	Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode <i>Pap Smear</i>	f	%
1.	Tidak pernah	35	60,3
2.	Pernah	23	39,7
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas terlihat bahwa lebih dari separoh (60,3%) karyawati tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017

**Analisa Bivariat****Tabel.4** Hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*

Tingkat Pengetahuan	Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode <i>Pap Smear</i>				Total		% f
	Tidak Pernah		Pernah		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	11	91,7	1	Kurang	11	91,7	1
Baik	24	52,2	22	Baik	24	52,2	22
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>60,3</b>	<b>23</b>	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>60,3</b>	<b>23</b>

$p$  value = 0.019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan yang tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* lebih besar pada karyawan dengan tingkat pengetahuan kurang (91,7%) dibandingkan dengan karyawan dengan tingkat pengetahuan baik (52,2%).

Secara statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan p value 0,019 atau  $< 0.05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di rumah sakit Semen Padang tahun 2017.

**Tabel 5. Hubungan sikap dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *pap smear***

Sikap	Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode <i>Pap Smear</i>				Total	%
	Tidak Pernah		Pernah			
	f	%	f	%		
Negatif	24	72,7	9	27,3	33	100
Positif	11	44,0	14	56,0	25	100
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>60,3</b>	<b>23</b>	<b>39,7</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

$p$  value = 0.052

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan yang tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* lebih besar pada karyawan dengan sikap negatif (72,7%) dibandingkan dengan karyawan dengan sikap positif (44,0%).

Secara statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan p value 0,052 atau  $> 0.05$  yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017.

**Tabel 6. Hubungan Motivasi dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear***

Motivasi	Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode <i>Pap Smear</i>				Total	%
	Tidak Pernah		Pernah			
	f	%	f	%		
Negatif	23	74,2	8	25,8	31	100
Positif	12	44,4	15	55,6	27	100
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>60,3</b>	<b>23</b>	<b>39,7</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

$p$  value = 0.041

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karyawan yang tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* lebih besar pada karyawan yang memiliki motivasi negatif (74,2%) dibandingkan dengan karyawan yang memiliki motivasi positif (44,4%).

Secara statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan p value 0,041 atau  $< 0.05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di rumah sakit Semen Padang tahun 2017.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1. Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*

Berdasarkan hasil yang telah didapat, terlihat bahwa lebih dari separoh (60,3%) karyawan tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2017.

Hasil penelitian hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suni Harti (2010) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan *Pap Smear* pada wanita usia

subur di RSUP DR. M. Djamil Padang, dimana ditemukan (55%) karyawan tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*.

Adanya metoda deteksi dini berupa *Pap Smear* ternyata tidak sejalan dengan kenyataan dimana angka kejadian kanker serviks masih cukup tinggi dan sebagian besar kasus kanker serviks yang ditemukan adalah berupa stadium lanjut. Pemeriksaan *Pap Smear* ini masih banyak mengalami hambatan salah satunya dari segi sumber daya manusia.

## 2. Hubungan Motivasi dengan Upaya Pencegahan Komplikasi DM

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa karyawan yang tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* lebih besar pada karyawan dengan tingkat pengetahuan kurang (91,7%) dibandingkan dengan karyawan dengan tingkat pengetahuan baik (52,2%).

Secara statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan  $p$  value = 0,019 ( $p < 0.05$ ) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di rumah sakit Semen Padang tahun 2017.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suni Harti (2010) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan *Pap Smear* pada wanita usia subur di RSUP DR. M. Djamil Padang, dimana ditemukan tidak ada hubungan antara pengetahuan karyawan dengan pemeriksaan *Pap Smear*.

Tingkat pengetahuan masyarakat kalau dikaitkan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metoda *Pap Smear*, bila seseorang mempunyai pengetahuan dasar tentang deteksi dini kanker serviks, maka seseorang tersebut akan dapat bertindak secara benar dalam pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metoda *Pap Smear*.

## 3. Hubungan sikap dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*

Secara statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan  $p$  value = 0,052 ( $p > 0.05$ ) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di rumah sakit Semen Padang tahun 2017.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suni Harti (2010) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan *Pap Smear* pada wanita usia subur di RSUP DR. M. Djamil Padang, dimana ditemukan tidak ada hubungan antara sikap karyawan dengan pemeriksaan *Pap Smear*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* pada karyawan di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh karyawan tidak pernah melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012.
2. Sebagian kecil karyawan berpengetahuan kurang tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012.
3. Lebih dari separoh karyawan bersikap negatif tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012
4. Lebih dari separoh karyawan memiliki motivasi yang negatif tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan karyawati dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear* di Rumah Sakit Semen Padang tahun 2012.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*.

2. Bagi Rumah Sakit Semen Padang

Melalui pimpinan RS. Semen Padang, diharapkan hasil ini dapat menjadi masukan bagi petugas kesehatan yang ada di Rumah Sakit Semen Padang mengenai *Pap Smear* serta dalam penyebarluasan pengetahuan tentang *Pap Smear* bagi instansi terkait.

3. Bagi Penelit Selanjutnya

Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode *Pap Smear*.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adrijono, 2004. *Sinopsis Kanker Ginekologi*. Jakarta : Divisi Onkologi  
Badan Registrasi Kanker Ikatan Ahli Patologi Indonesia dan Yayasan Kanker Indonesia.  
(2010). Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Dep Kes RI
- Bakhtiar, Amsal. (2011). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budiharto. (2009). *Pengetahuan Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Organisasi dan Motivasi dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Aziz. A. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nixon AJ, Ghulm H. Ritz F et al. (2005). *Papanniculou Staining Procedure*. In Silva OE. *Histopathology Technique*. Elsevier, Amsterdam..
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Profil rumah sakit semen padang. (2011). Surat keputusan Pembina yayasan semen padang no 022/sk/pemb/ysp/12.
- Ridwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfa
- Rasjidi. (2010). *Efidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Bagung Seto.`
- Shanty. (2012P). *Pemeriksaan Pap Smear*. Available from : <http://putrisulung89.blogspot.com/2012/09/skripsi-pemeriksaan-pap-smear.html>.  
Diakses tanggal 13 Desember 2012.
- Suni Harti. (2010), *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan Pap Smear pada wanita usia subur di RSUP DR. M. Djamil Padang*.
- Wahyuni. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode Pap Smear RSUD Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Timur*
- Yuni. ( 2010). *Gambaran tingkat pengetahuan usia subur tentang pemeriksaan Pap Smear*. Availabel from : [3kebidanan.com/2010/11/kti-kebidanan-baru-gambaran-tingkat.html](http://3kebidanan.com/2010/11/kti-kebidanan-baru-gambaran-tingkat.html).  
Diakses tanggal 13 desember 2012.